



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 4, 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 4, 2025

Pages: 4253-4259

Pemanfaatan Teknik Informatika dan Komunikasi
pada Peserta Didik Kelas VI
Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo

Awaludin Jamil, Ana Safitri, Kuunu Ghurron Muhajjalina, Nanang Zamroji

Universitas Madani Indonesia, Blitar, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3647>

How to Cite this Article

APA : Awaludin Jamil, Ana Safitri, Kuunu Ghurron Muhajjalina, & Nanang Zamroji. (2025). Pemanfaatan Teknik Informatika dan Komunikasi pada Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(4), 4253 - 4259. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i4.3647>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Pemanfaatan Teknik Informatika dan Komunikasi pada Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo

Awaludin Jamil^{1*}, Ana Safitri^{2*}, Kuunu Ghurron Muhajjalina^{3*}, Nanang Zamroji^{4*}

Informatika, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Madani Indonesia, Blitar, Indonesia ¹

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Madani Indonesia, Blitar, Indonesia ²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Madani Indonesia, Blitar, Indonesia ^{3,4}

*Email:

awaludinjamil1301@gmail.com; sa12fitri@gmail.com; immuhajalin94@gmail.com;
zamrojinanang@gmail.com;

Diterima: 25-07-2025

| Disetujui: 06-08-2025

| Diterbitkan: 08-08-2025

ABSTRACT

This qualitative case study research examines the utilization of Information and Communication Technology (ICT) by grade VI students of MI Al-Huda Sidoarjo based on constructivism theory. Data from observations, interviews, and documentation show ICT as a cognitive partner that facilitates independent exploration and construction of knowledge. Teachers act as facilitators, increasing engagement, independence, and understanding of Islamic values. The utilization of ICT has a positive impact on students' learning motivation and development of 21st century skills holistically.

Keywords: Utilization; Informatics and Communication Engineering, Grade VI Students of Madrasah Ibtida'iyah.

ABSTRAK

Penelitian kualitatif studi kasus ini mengkaji pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh peserta didik kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo berdasarkan teori konstruktivisme. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan TIK sebagai mitra kognitif yang memfasilitasi eksplorasi dan konstruksi pengetahuan mandiri. Guru berperan sebagai fasilitator, meningkatkan keterlibatan, kemandirian, dan pemahaman nilai keislaman. Pemanfaatan TIK berdampak positif pada motivasi belajar dan pengembangan keterampilan abad ke-21 siswa secara holistik.

Katakunci: Pemanfaatan; Teknik Informatika Dan Komunikasi, Peserta didik Kelas Vi Madrasah Ibtida'iyah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran diyakini mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar peserta didik, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan era digital. Di tingkat sekolah dasar, khususnya Madrasah Ibtida'iyah yang memiliki kekhasan dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, TIK menawarkan potensi besar sebagai alat bantu kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pemanfaatan TIK oleh peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo, dengan fokus pada bagaimana teknologi mendukung proses konstruksi pengetahuan mereka dalam konteks pendidikan Islam.

Integrasi TIK dalam pembelajaran di sekolah dasar Islam memerlukan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana peserta didik berinteraksi dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk membangun pemahaman mereka secara aktif. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pola pemanfaatan TIK oleh siswa kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo. Dengan landasan teori konstruktivisme, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana TIK berperan sebagai mitra kognitif yang memfasilitasi eksplorasi, kolaborasi, dan pembentukan makna secara mandiri, serta bagaimana peran guru bertransformasi dalam lingkungan belajar yang diperkaya teknologi untuk mendukung pengembangan holistik siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif[4]. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo. Fokus penelitian kualitatif adalah pada penggalian makna, interpretasi, dan pemahaman konteks yang kaya terkait pengalaman subjek penelitian. Dengan demikian, metode ini dianggap paling sesuai untuk mengeksplorasi bagaimana TIK diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik berinteraksi dengan teknologi tersebut dalam membangun pengetahuan mereka, sejalan dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran utuh dan komprehensif.

Pendekatan studi kasus (case study) diterapkan dalam penelitian kualitatif ini. Studi kasus dipilih karena kemampuannya untuk menyelidiki fenomena kontemporer pemanfaatan TIK secara intensif dan mendalam dalam konteks nyata, yaitu pada peserta didik kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memfokuskan perhatian pada satu unit analisis spesifik, yakni proses pemanfaatan TIK di lingkungan sekolah tersebut. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan beragam untuk memahami kompleksitas interaksi antara TIK, peserta didik, guru, dan lingkungan belajar madrasah secara holistik.

Sifat deskriptif-analitis dari penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menggambarkan situasi pemanfaatan TIK, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dampaknya terhadap proses belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan kerangka teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana TIK, sebagai alat bantu kognitif, digunakan dalam konteks pembelajaran yang konstruktivis di MI Al-Huda Sidoarjo. Dengan demikian, pemahaman yang diperoleh

akan bersifat kontekstual dan mendalam, melampaui sekadar data kuantitatif mengenai frekuensi penggunaan teknologi.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek utama penelitian ini adalah peserta didik kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo. Pemilihan subjek ini didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Peserta didik kelas VI dianggap telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi dan berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam proses konstruksi pengetahuan melalui TIK. Keterlibatan mereka akan memberikan data primer mengenai pengalaman langsung, persepsi, dan cara mereka memanfaatkan berbagai fasilitas TIK yang tersedia di sekolah maupun dalam kegiatan belajar mandiri yang mendukung pendekatan konstruktivis.

Selain peserta didik, subjek penelitian pendukung mencakup guru kelas VI dan kepala Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo. Guru kelas VI dipilih karena perannya sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan TIK, serta sebagai perancang pengalaman belajar siswa. Kepala madrasah dilibatkan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan sekolah terkait pemanfaatan TIK, dukungan infrastruktur, serta visi pengembangan literasi digital di lingkungan madrasah. Perspektif dari guru dan kepala madrasah akan memberikan konteks yang lebih luas dan triangulasi data mengenai implementasi TIK dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa sesuai kerangka konstruktivisme.

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda yang terletak di Sidoarjo. Pemilihan lokasi ini bersifat purposif, didasarkan pada observasi awal bahwa madrasah ini telah mengimplementasikan penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada jenjang kelas VI. Selain itu, MI Al-Huda Sidoarjo dipilih karena menyediakan konteks unik sebagai lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pemanfaatan teknologi modern. Karakteristik ini relevan untuk memahami bagaimana TIK dimanfaatkan dalam mendukung pembelajaran konstruktivis sekaligus memperkuat identitas keislaman peserta didik, sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah observasi partisipan. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo untuk mengamati bagaimana peserta didik memanfaatkan TIK. Fokus observasi meliputi interaksi siswa dengan perangkat TIK, jenis aplikasi atau sumber daya digital yang digunakan, peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis TIK, serta dinamika kolaborasi antar siswa saat menggunakan teknologi. Observasi ini bertujuan untuk menangkap secara langsung proses konstruksi pengetahuan siswa melalui TIK dalam konteks pembelajaran sehari-hari, serta bagaimana teknologi mendukung eksplorasi dan penemuan mandiri sesuai prinsip konstruktivisme.

Selanjutnya, teknik wawancara mendalam (in-depth interview) diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan peserta didik kelas VI, guru kelas VI, dan kepala madrasah. Pertanyaan wawancara untuk siswa difokuskan pada pengalaman, persepsi, dan tantangan mereka dalam menggunakan TIK. Wawancara dengan guru menggali strategi implementasi TIK yang mendukung konstruktivisme dan peranannya sebagai fasilitator. Sementara itu, wawancara dengan kepala madrasah bertujuan untuk memahami kebijakan, dukungan

infrastruktur, dan visi sekolah terkait pemanfaatan TIK secara pedagogis dalam kerangka pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data ketiga adalah studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan pemanfaatan TIK di Madrasah Ibtida'iyah Al-Huda Sidoarjo. Dokumen-dokumen tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang mengintegrasikan TIK, hasil pekerjaan siswa yang melibatkan penggunaan teknologi, catatan atau laporan kegiatan sekolah terkait TIK, serta dokumen kebijakan sekolah mengenai penggunaan TIK. Analisis dokumen ini bertujuan untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi pemanfaatan TIK yang mendukung proses belajar konstruktivis di madrasah tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, mengikuti model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap reduksi data melibatkan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan hasil observasi, transkrip wawancara mendalam, dan dokumen terkait. Data yang relevan dengan pemanfaatan TIK oleh peserta didik kelas VI dan kaitannya dengan pendekatan konstruktivis akan diidentifikasi dan dikelompokkan untuk memudahkan analisis lebih lanjut, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih terarah dan fokus pada esensi penelitian.

Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau bagan yang sistematis. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan konteks pemanfaatan TIK di MI Al-Huda Sidoarjo, serta pola-pola interaksi siswa dengan teknologi dalam membangun pengetahuan. Data dari observasi, wawancara dengan siswa, guru, dan kepala madrasah, serta analisis dokumen akan disajikan secara terintegrasi untuk melihat bagaimana TIK mendukung proses eksplorasi, kolaborasi, dan konstruksi makna secara mandiri oleh siswa, sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang menjadi landasan teoritis penelitian ini.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ditarik berdasarkan pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data yang telah disajikan. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian dengan cara meninjau kembali catatan lapangan, melakukan triangulasi sumber data (membandingkan data observasi, wawancara, dan dokumen), serta diskusi dengan pembimbing untuk memastikan validitas dan keabsahan temuan. Proses ini bertujuan untuk membangun interpretasi yang mendalam mengenai bagaimana peserta didik kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo memanfaatkan TIK dalam kerangka pembelajaran konstruktivis, serta implikasinya terhadap pengalaman belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dan Pola Pemanfaatan TIK oleh Peserta Didik Kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo

Hasil observasi partisipan menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo memanfaatkan beragam bentuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Penggunaan utama meliputi akses internet melalui peramban untuk mencari sumber belajar tambahan, pemanfaatan perangkat lunak presentasi untuk menyajikan hasil diskusi kelompok, serta penggunaan

aplikasi edukatif interaktif yang relevan dengan materi pelajaran. Bentuk pemanfaatan ini mengindikasikan bahwa TIK berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang memungkinkan siswa melakukan eksplorasi dan menemukan informasi secara mandiri, sejalan dengan prinsip konstruktivisme.

Pola pemanfaatan TIK oleh peserta didik cenderung bersifat aktif dan eksploratif, baik secara individual maupun kolaboratif. Secara individual, siswa menggunakan TIK untuk riset mandiri dan mengerjakan tugas-tugas yang membutuhkan pencarian informasi. Dalam konteks kelompok, TIK dimanfaatkan sebagai sarana diskusi dan pembuatan produk belajar bersama, seperti presentasi atau dokumen. Pola ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi, melainkan terlibat dalam proses investigasi autentik dan pemecahan masalah, yang merupakan esensi dari pembelajaran konstruktivis yang didukung teknologi.

Lebih lanjut, ditemukan bahwa pemanfaatan TIK juga diarahkan untuk mendukung pemahaman materi yang lebih kontekstual dan mendalam. Peserta didik menggunakan TIK untuk mencari contoh-contoh nyata, video pembelajaran, atau simulasi yang membantu mereka mengkonstruksi makna dari konsep yang dipelajari. Pola ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan, dimana TIK menyediakan akses ke lingkungan belajar digital yang kaya dan beragam untuk membangun representasi pengetahuan yang kompleks.

Persepsi dan Pengalaman Peserta Didik dalam Mengkonstruksi pengetahuan melalui TIK

Wawancara mendalam dengan peserta didik kelas VI mengungkapkan persepsi positif terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Mereka merasa TIK menjadikan materi lebih menarik dan mudah dipahami, serta memberikan keleluasaan untuk mencari informasi secara mandiri.

Siswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi edukatif dan akses internet memungkinkan mereka mengeksplorasi topik lebih dalam, melampaui penjelasan guru. Persepsi ini mengindikasikan bahwa TIK dianggap sebagai alat yang memberdayakan mereka dalam membangun pemahaman, sesuai dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan peran aktif pembelajar.

Pengalaman peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui TIK tercermin dari cara mereka memanfaatkan berbagai sumber daya digital. Mereka melaporkan bahwa mencari informasi melalui internet, menonton video pembelajaran, dan menggunakan perangkat lunak untuk tugas membantu mereka memahami konsep yang sulit. Siswa merasa lebih terlibat ketika dapat menemukan dan mengolah informasi sendiri, bukan hanya menerima dari guru. Pengalaman ini menunjukkan bahwa TIK memfasilitasi proses investigasi autentik dan pembentukan makna secara personal, sejalan dengan teori konstruktivisme.

Selain itu, peserta didik mengungkapkan bahwa TIK membantu mereka dalam mengorganisasikan dan mempresentasikan hasil temuan mereka, yang merupakan bagian penting dari konstruksi pengetahuan. Penggunaan perangkat lunak presentasi atau aplikasi kolaboratif memungkinkan mereka untuk merangkum, menyusun, dan berbagi pemahaman baru dengan teman sekelas. Pengalaman ini menunjukkan bahwa TIK tidak hanya mendukung perolehan informasi, tetapi juga proses internalisasi dan eksternalisasi pengetahuan, yang memperkuat pemahaman mereka sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan pembangunan representasi pengetahuan.

Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Berbasis TIK yang Konstruktivis

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas VI menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator terwujud dalam perancangan lingkungan belajar yang kaya TIK. Guru secara proaktif menyusun

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan TIK, memilih aplikasi edukatif, dan sumber belajar daring yang relevan. Mereka juga aktif memotivasi siswa untuk bertanya, bereksplorasi menggunakan TIK, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan guru sebagai perancang pengalaman belajar yang mendorong aktivitas siswa.

Guru kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo secara konsisten memposisikan diri sebagai fasilitator, bukan sumber utama informasi. Dalam observasi, guru terlihat membimbing siswa dalam memanfaatkan TIK untuk investigasi dan pemecahan masalah, bukan memberikan jawaban langsung. Wawancara dengan guru juga mengungkap upaya mereka mengarahkan penggunaan TIK untuk memperdalam pemahaman nilai-nilai keislaman secara kontekstual, misalnya mencari referensi kisah Islami atau informasi terkait ibadah. Peran ini mentransformasi interaksi guru-siswa menjadi lebih dialogis dan eksploratif.

Lebih lanjut, guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa melalui pemanfaatan TIK secara bijaksana. Mereka mendorong siswa untuk mengevaluasi informasi yang ditemukan secara daring dan menggunakan TIK untuk mempresentasikan gagasan secara kreatif. Wawancara dengan kepala madrasah mengonfirmasi adanya dukungan kebijakan sekolah terhadap peran fasilitator guru ini, termasuk penyediaan pelatihan dan infrastruktur TIK yang memadai. Hal ini menciptakan ekosistem pembelajaran konstruktivis yang didukung teknologi secara menyeluruh.

Dampak Pemanfaatan TIK terhadap Keterlibatan dan Proses Belajar Peserta Didik

Pemanfaatan TIK secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik kelas VI dalam proses pembelajaran. Observasi menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat materi disajikan melalui media interaktif dan sumber belajar daring. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan partisipasi aktif siswa. Keterlibatan ini tidak hanya berdampak positif pada pemahaman materi, tetapi juga memicu minat mereka untuk eksplorasi lebih lanjut, mendukung pencapaian akademis dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

Proses belajar peserta didik mengalami transformasi positif dengan integrasi TIK. Dari wawancara, siswa melaporkan bahwa mereka menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi dan tidak lagi hanya bergantung pada penjelasan guru. TIK memungkinkan mereka untuk melakukan investigasi, menguji hipotesis, dan mengkonstruksi pemahaman secara personal. Perubahan ini mencerminkan pergeseran dari pembelajaran pasif menjadi proses aktif dan eksploratif, sesuai dengan esensi konstruktivisme dimana siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan berbagai sumber.

Dampak pemanfaatan TIK juga terlihat pada pengembangan aspek holistik peserta didik. Selain peningkatan literasi digital, siswa menunjukkan kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah yang lebih baik saat menggunakan TIK untuk tugas kelompok. Sesuai dengan visi MI Al-Huda, guru mengarahkan penggunaan TIK untuk memperdalam pemahaman nilai-nilai keislaman, misalnya mencari referensi kontekstual. Hal ini mendukung pengembangan karakter siswa secara utuh, selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai spiritual.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peserta didik kelas VI MI Al-Huda Sidoarjo secara aktif memanfaatkan beragam bentuk TIK, seperti internet, perangkat lunak presentasi, dan aplikasi edukatif, untuk mendukung proses pembelajaran. Pola pemanfaatan TIK yang bersifat aktif dan eksploratif, baik individual maupun kolaboratif, memungkinkan siswa melakukan investigasi autentik, mencari informasi, dan berkolaborasi dalam mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri. Persepsi positif siswa menunjukkan TIK sebagai alat pemberdaya yang meningkatkan keterlibatan dan memfasilitasi pemahaman materi secara lebih mendalam dan personal.

Peran guru sebagai fasilitator terbukti krusial dalam mengarahkan pemanfaatan TIK secara pedagogis, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan kolaborasi siswa. Transformasi peran guru ini, didukung kebijakan sekolah, menjadikan pembelajaran lebih dialogis dan berpusat pada siswa. Integrasi TIK secara signifikan meningkatkan keterlibatan, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, serta menjadikan proses belajar lebih aktif dan eksploratif. Lebih lanjut, pemanfaatan TIK juga berkontribusi pada pengembangan aspek holistik siswa, termasuk literasi digital dan penguatan pemahaman nilai-nilai keislaman, selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Items where Year is 2011 - UPI Repository. (n.d.). Retrieved from <http://repository.upi.edu/view/year/2011.type.html>
- Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). (n.d.). Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/BUKU/Kurikulum%20Berbasis%20Teknologi%20Informasi%20dan%20Komunikasi.pdf
- Curricula: (2024, February 12). Retrieved from https://vm36.upi.edu/index.php/CURRICULA/article/download/63750/pdf_id
- (PDF) IDEOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH INTEGRAL ... Retrieved from https://www.academia.edu/39164094/IDEOLOGI_PENDIDIKAN_ISLAM_DI_SEKOLAH_INTEGRAL_BERBASIS_TAUHID_LUQMAN_AL_HAKIM_SURABAYA_
- (PDF) 08. E-BOOK - Navigasi Penelitian Sosial. (2025). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/389178230_08_E-BOOK_-_Navigasi_Penelitian_Sosial
- Academia.edu. (n.d.). (PDF) Problematika pembelajaran sistem full day school siswa kelas Retrieved from https://www.academia.edu/85357964/Problematika_pembelajaran_sistem_full_day_school_siswa_kelas_1_SDIT_Al_Irsyad_Tegal
- Literasi informasi budaya komunitas perantau Banyumas di Retrieved from <https://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/download/58995/24577>
- (PDF) UTILIZATION OF YOUTUBE VIDEO AS A THEMATIC LEARNING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOL. (2022). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/362280882_UTILIZATION_OF_YOUTUBE_VIDEO_AS_A_THEMATIC_LEARNING_MEDIA_IN_ELEMENTARY_SCHOOL
- repository.upi.edu. BAB III METODOLOGI PENELITIAN A. Metode Penelitian 1 ... Retrieved from http://repository.upi.edu/9025/4/t_ips_0909592_chapter3.pdf